

LINTAS ARENA

BASKET

Turki & Slovenia Maju ke Perempatfinal

DUA tim Eropa, Turki dan Slovenia, sama-sama melaju ke perempatfinal Kejuaraan Dunia Basket 2010. Turki menundukkan Prancis, 95-77 sementara Slovenia menyingkirkan Australia, 87-58.

Turki yang didukung mayoritas penonton di Sinan Erdem Dome, Istanbul, Senin (6/9) dinihari WIB, tampil dominan kala menghabisi Prancis. Tim tuan rumah selalu menang di empat kuartar dan unggul 95-77 di akhir laga.

Dimotori pemain Phoenix Suns, Hedo Turkoglu, Turki tak terbendung. Turkoglu tampil sebagai pengumpul angka terbanyak, 20 poin plus empat rebound. Sementara dari kubu Prancis, Boris Diaw menyumbangkan 21 angka dan lima rebound dan Nando de Colo menambahnya dengan 15 angka, tapi penampilan keduanya tidak sanggup menghindarkan Prancis dari kekalahan.

Sebelumnya, di tempat yang sama, Slovenia tampil memukau menghadapi Australia. Jaka Lakovic dkk mendominasi seluruh kuartar untuk meringsus Australia dengan skor telak 87-58. Dalam pertandingan tersebut, Lakovic tampil sebagai pengumpul angka terbanyak bagi Slovenia dengan 19 poin. Ia dibuntuti Primoz Brezec yang menyumbangkan 12 angka dan 4 rebound.

Australia sendiri mendapatkan donasi 13 angka dari dua orang pemain, Patrick Mills dan Joe Ingles. Namun kontribusi keduanya tetap tidak sanggup membawa tim Kanguru melangkah jauh.

Di perempatfinal, Turki akan berhadapan dengan Slovenia. Di perempatfinal lainnya, tim kuat Eropa, Spanyol, akan beradu dengan kandidat juara lainnya, Serbia. (pps)

MOTOGP

Suter Akui Mental Redding Hancur

TIM Pabrik motor Suter Racing terpukul atas musibah yang menimpa Shoya Tomizawa. Mereka merasakan apa yang dirasakan oleh pembalap lainnya, Scott Redding. Hal ini tak lepas tewasnya Tomizawa setelah terjatuh dari motornya pada balapan Moto2 di sirkuit Misano, Minggu (5/9).

Setelah terjatuh, Tomizawa dihantam Alex de Angelis dan Scott Redding yang melaju kencang di belakangnya. Kecelakaan yang tidak bisa dihindari itu menyebabkan Tomizawa tak terselamatkan hingga saat berada di rumah sakit.

Tewasnya salah satu pembalapnya itu membuat tim pabrik motor Suter Racing merasa sangat terpukul. "Shoya lebih dari sekadar teman. Dia sudah seperti anggota keluarga. Dia disukai setiap orang di paddock dan saya sangat berduka untuk keluarga dan timnya atas kejadian tragis ini," kata CEO Suter Racing Team, Eskil Sutter, seperti dilansir Reuters.

Suter juga menjelaskan, De Angelis dan Redding tidak punya kesempatan untuk menghindari Tomizawa. "Saya juga merasa bersedih pada De Angelis dan pembalap kami Scott Redding," ujarnya. "Setelah dugaan awal mengalami patah tulang panggul, Scott dinyatakan tak mengalami cedera serius. Namun secara mental dia sangat hancur meskipun yang terjadi adalah bukan kesalahannya," jelas Suter.

Firasat tak enak juga dirasakan pembalap lain terkait kematian Tomizawa. Dua pembalap papan atas Nicky Hayden dan Valentino Rossi memiliki firasat bila Tomizawa tidak bisa menghindari maut. "Aku bisa merasakan saat berada di grid dan semuanya tahu itu. Aku tidak perlu bertanya, aku merasakannya," ucap Nicky di Sydney Morning Herald.

Hal senada juga disampaikan juara bertahan, Valentino Rossi terkait insiden tersebut. "Aku tahu (kejadian) itu buruk. Aku harap mungkin hanya patah namun kurasa ia meninggal," sahut Rossi. (dom)

BALAP SEPEDA



Filippo Pozzato

Pozzato Diduga Gelapkan Pajak

PEMBALAP Italia Filippo Pozzato kini tengah dalam penyelidikan departemen pajak Italia. Pembalap Katusha itu yang kini tinggal di Monaco diduga menolak membayar pajak atas kontrak yang diterima tim asal Russia itu.

Kantor pajak Vicenza, dimana Pozzato tinggal, tengah melakukan investigasi pajak yang harus dibayarnya sejak tahun 2008. Juara Milan-San Remo tahun 2006 itu diberitakan sejumlah media di Italia tengah terbelit hutang hingga mencapai 2 juta Euro. Saat ini pembalap kelahiran Sandrigo, beberapa kilometer dari Vicenza, itu tengah mengikuti Vuelta a Espana (Tour of Spain).

Pozzato mengakui bila saat ini tengah menunggak pajak sejak menetap di Monaco dua tahun silam. "Itu betul," aku Pozzato. "Saya tengah diselidiki Guardia di Finanza (pihak berwenang pajang di Italia), ketika saya berada di Monaco," akunya seperti diberitakan cyclingnews.com.

"Saya tidak khawatir dengan penyelidikan itu, karena tidak ada yang salah dengan tindakanku. Saya memang berada di Monaco dan semua orang mengatahui itu," elaknya. Pozzato menjadi pembalap Italia terakhir yang diinvestigasi dengan menolak membayar pajak selama kariernya di Monaco.

Sebelumnya sudah ada pembalap Italia yang diindikasikan terbelit pajak. Dua pembalap Italia yang kesandung masalah pajak adalah, Mario Cipollini dan Paolo Bettini. Cipollini membayar pajak jutaan Euro setelah diperiksa pihak berwenang Italia dalam jangka waktu yang panjang. Demikian juga dengan Bettini mengaku telah menyelesaikan pajak sebelum menjadi pelatih. (rif/ccn)

Stosur Tantang Clijsters



TANTANG JUARA: Samantha Stosur, petenis putri asal Australia yang berhasil menembus babak perempat final setelah mengalahkan Elena Dementieva dalam turnamen AS Terbuka.

AS Terbuka

NEWS YORK - Samantha Stosur harus bekerja keras menghadapi Elena Dementieva di babak kelima. Setelah tiga set alot dijalani, Stosur akhirnya berhasil mengatasinya sehingga ia mampu menundukkan Elena dan lolos ke perempatfinal menghadapi Kim Clijsters.

Dalam pertandingan yang berjalan selama dua jam 38 menit dan baru tuntas pukul 1.36 Senin (6/9) dini hari waktu setempat, tersebut Stosur menang 6-3, 2-6 dan 7-6 (2). *Yzhoosport* mencatat partai ini telah memecahkan rekor dalam hal rampungnya waktu pertandingan. Di rekor sebelumnya, partai putri tuntas pada pukul 1.30 dinihari, ketika Gabriela Sabatini beradu dengan Beverly Bowes pada tahun 1987.

Keberhasilan Stosur melangkah ke perempatfinal juga menjadi capaian khusus untuk unggulan lima itu. Semenjak Wendy Turnbull pada tahun 1986, baru kali ini ada lagi petenis putri asal Australia yang mampu sampai ke delapan besar. Usai melewati Dementieva yang unggulan 12, Stosur kini dihadapkan dengan juara bertahan Kim Clijsters. Unggulan dua turnamen itu sebelumnya melewati hadangan mantan

petenis nomor satu dunia Ana Ivanovic.

Sementara pada kelas putra Andy Murray yang berambisi meraih gelar Grand Slam pertamanya harus berakhir. Malahan Murray gagal dengan menyakitkan karena sudah harus kandas di babak ketiga.

Dalam pertandingan yang berakhir kemarin, Murray harus mengakui keunggulan Stanislas Wawrinka. Setelah bertarung sepanjang empat set, petenis unggulan empat itu kalah 6-7 (3), 7-6 (4), 6-3, 6-3.

Murray, yang kini menjadi satu-satunya unggulan di lima besar yang sudah tersingkir, sesungguhnya diharapkan mampu melangkah jauh di Grand Slam tutup tahun ini mengingat dia punya prestasi yang bagus di beberapa turnamen sebelumnya. Petenis asal Skotlandia itu masuk ke final Australia terbuka dan menjuarai turnamen di Montreal bulan lalu, dengan di antaranya mengalahkan Rafael Nadal dan Roger Federer.

Di babak selanjutnya, Wawrinka akan menantang petenis tuan rumah unggulan 20, Sam Querrey. Babak keempat sejauh ini menjadi capaian terbaik petenis asal Swiss ini di AS Terbuka dengan sebelumnya mencapai fase yang sama di tahun 2007 dan 2008. (dom)

Kodrat Surabaya Terancam Dibekukan

Harus Bentuk Organisasi

SURABAYA-Hasil evaluasi KONI Surabaya pada tri wulan kedua memberi catatan terhadap cabang olahraga tarung derajat. Organisasi Komando Olahraga Tarung Derajat (Kodrat) sepanjang tahun 2010 ini tidak menunjukkan adanya aktifitas. Sehingga cabor itu terancam dihapus dari keanggotaan KONI Surabaya.

Indikasinya terlihat dari pengembalian uang pembinaan tri wulan pertama sebesar Rp 15 juta. Sementara anggaran untuk cabor tarung derajat sebesar Rp 60 juta per tahun, dan diberikan tiap tri wulan, selama empat kali.

"Ini salah satu evaluasi kami, di mana setiap cabor yang tidak bisa melaksanakan kegiatan olahraga, harus menerima konsekuensinya," terang Ketua Umum KONI Surabaya Heroe Poernomohadi, Senin (6/9).

Konsekuensi yang sudah menanti tarung derajat nantinya senasib dengan golf Surabaya. Di mana golf Surabaya tergusur dari keanggotaan KONI Surabaya, lantaran tidak memiliki kegiatan prestasi.

KONI Surabaya masih memberi tenggat waktu hingga akhir bulan September. Sebab KONI Surabaya sudah melakukan diskusi dengan sejumlah praktisi tarung derajat tentang kondisi internal. Salah satunya pembekuan organisasi tingkat provinsi. Di mana Pengprov Kodrat Jatim sudah dibekukan PB Kodrat, dan secara otomatis pembekuan ini berimbas terhadap Pengkot Kodrat Surabaya.

"Inilah penyebabnya, menga-



ROCHMAN ARIEF RADAR SURABAYA

Heroe Poernomohadi

pa Kodrat Surabaya tidak memiliki kegiatan, karena sama-sama sudah dibekukan. Tetapi kita masih memberi tenggat waktu kepada Kodrat Surabaya agar melakukan pembenahan. Terlalu sayang, kalau mereka harus mengikuti jejak Pengkot PGI Surabaya," urai Heroe kemarin pagi.

Gertakan itu membuat Kodrat Surabaya berencana menyusun kembali susunan kepengurusan yang lama vakum. Tujuannya bukan hanya takut kehilangan uang pembinaan dari KONI Surabaya. Tetapi juga membentuk susunan organisasi yang solid. Selain itu, Kodrat Surabaya berharap bisa melahirkan dan mencetak atlet tarung derajat.

KONI Surabaya mengaku sudah bertemu dengan mantan pengurus Kodrat Jatim untuk melakukan pembenahan. "Kita sudah berdiskusi beberapa waktu lalu. Kebetulan Kodrat Surabaya segera dibentuk dalam waktu dekat. Tetapi kami juga tidak ingin berlama-lama, tetap kami tunggu hingga akhir bulan," tegasnya. (rif)

FORKI Tak Ragu Pembatasan Usia

SURABAYA-Kepastian Pengprov FORKI Jatim tidak menyertakan karateka, Umar Syarif dalam PON XVIII/ 2012 sudah diantisipasi. Saat ini FORKI Jatim telah memiliki sejumlah atlet yang bisa dijadikan sebagai pengganti Umar meski tak setinggi atlet asal perguruan Inkanas itu.

Umar terganjal aturan pembatasan usia yang dikeluarkan PB FORKI terkait atlet karate nomor kumite yang boleh turun. Berdasarkan hasil Musyawarah Nasional (Munas) atlet kumite dibatasi maksimal 30 tahun, sedangkan kumite maksimal 35 tahun.

Regulasi yang diterbitkan PB FORKI itu awalnya membuat FORKI Jatim kalang kabut. Masalahnya mereka dipastikan minimal kehilangan dua medali emas pada PON yang diselenggarakan di Riau itu.

"Kami sudah menyiapkan atlet muda untuk mengganti Umar. Atlet tersebut kini sedang diasah dalam Puslatda," kata pelatih Puslatda karate, Bony Eko akhir pekan lalu.

Bony tidak menyebut sejumlah atlet yang dipersiapkan dalam sisa waktu dua tahun ini. Terlebih untuk menjadi pengganti Umar tidak gampang. Tetapi dia sudah mengantongi sejumlah nama seperti Fachri Junaedy dan Hengky Kurniawan.

Tetapi keduanya belum tentu bisa langsung seperti Umar Syarif di awal kemunculannya. Namun keberhasilan Hengky menjuarai Piala KSAD di Jakarta tahun lalu dianggap sudah cukup. "Mudah-mudahan pada PON ke-18 kita sudah bisa menjadikannya sebagai pengganti Umar," imbuh mantan atlet pelatnas itu.

Kedua atlet yang memiliki usia relatif muda ini diharapkan bisa berkembang hingga PON ke-19 di Jawa Barat tahun 2016 kelak.

FORKI Jatim kini memiliki 19 atlet puslatda, empat di antaranya tergabung dalam pelatnas. Tiga atlet pelatnas merupakan trio atlet kata beregu putri. Keberhasilan trio atlet kata beregu putri ini tidak lepas dari keberhasilannya merebut medali emas pada Kejurnas Piala KASAD di Surabaya lalu. Sementara satu-satunya atlet kumite tersebut adalah Umar Syarif yang sudah pasti tidak bisa turun.

Awalnya FORKI Jatim mengaku sempat panik ketika ada regulasi pembatasan usia. "Awalnya demikian. Tetapi kami berusaha agar tidak panik dan mencoba untuk mencari solusi. Kebetulan sebelum puslatda dimulai, kami sudah memproyeksikan atlet muda untuk diterjunkan disejumlah kejuaraan," tandasnya. (rif)

UFO Tennis Open Tournament Digelar

Seri Pertama September

SURABAYA-Turnamen tenis pembibitan berskala nasional kembali dilaksanakan di Surabaya. UFO tennis Open Tournament yang sempat vakum selama delapan bulan, dipastikan seri petama dilaksanakan 24-26 September.

Kejuaraan ini dijadwalkan digelar tiga kali dalam sisa satu tahun terakhir ini. Jumlah ini jauh lebih sedikit dibanding pelaksanaan tahun kemarin, lantaran baru digelar September. Sedangkan tahun lalu dilaksanakan sejak April hingga Desember.

Tournament Director Bonit Wiryawan mengakui tahun ini banyak kegiatan dan agenda yang berbenturan. Sehingga pelaksanaan baru digelar pada September ini.

"Kegiatan tahun ini berbeda dengan tahun lalu. Cukup banyak turnamen yang diseleng-

garakan baik oleh PB Pelti maupun penyelenggara lainnya," terang Bonit, Minggu (5/9) lalu.

Pada turnamen tahun kedua ini kelompok yang dipertandingkan adalah tunggal putra-putri U-12, U-14, dan U-16. Satu kelompok usia, U-10 sengaja didrop tahun ini, karena jumlah pesertanya kurang kompetitif. Sengaja memperpendekkan tiga kelompok usia, karena kualifikasi ketiga usia ini tergolong kompetitif. Selain itu, pembinaan untuk ketiga usia ini tergolong mudah dan lebih selektif.

Bonit juga pelatih tenis nasional ini menambahkan, kejuaraan bertaraf nasional ini sengaja dilaksanakan September, karena memiliki dua sasaran antara.

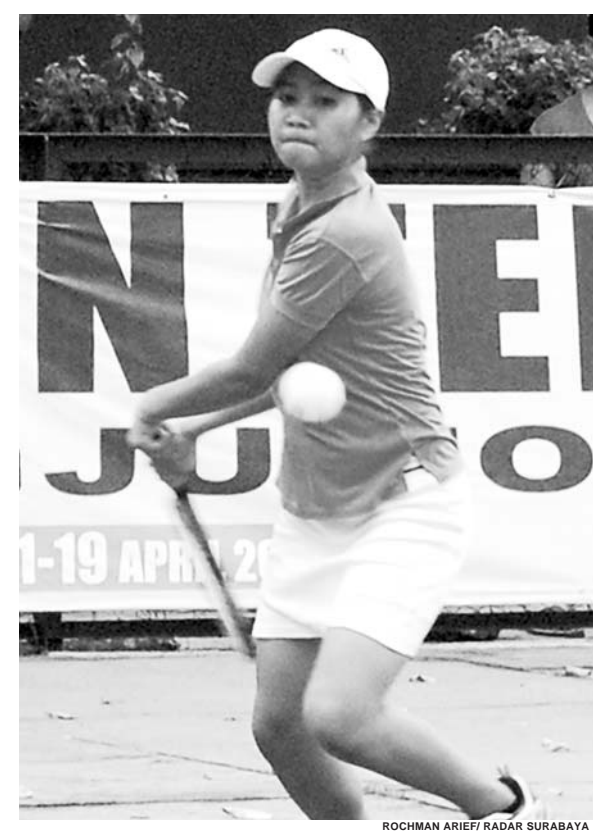
"Pertama kami ingin semua petenis mempersiapkan diri menjelang Bakrie Open. Kedua, kami berharap turnamen ini bisa menjadi landasan ajang pembibitan bagi seluruh

daerah untuk berlomba melahirkan petenis," paparnya.

Pada seri pertama ini, Bonit menargetkan bisa mendapat total 100 peserta untuk semua klasifikasi usia. "Jumlah itu saya anggap realistis-lah. Karena tahun lalu saja kita sudah bisa mendapatkan lebih dari 80 petenis untuk semua klasifikasi usia," urainya.

Hal lain yang membuat Bonit optimis bukan lagi kuantitas, namun kualitas. "Seperti yang saya sampaikan tahun lalu, tahun kedua ini sudah satunya berbicara kualitas. Tentunya kualitas tidak kita tinggalkan," bebarnya.

Sejauh ini pihak penyelenggara belum menerima daftar nama petenis yang sudah masuk. Masalahnya pendaftaran baru dibuka dan ditutup sehari menjelang pelaksanaan turnamen. Pria yang bernama asli, Sugiharto Wiryawan ini optimis bisa menjangkau petenis terbaik dari kelompok usia pemuda dan remaja. (rif)



AKHIR TAHUN: Kejuaraan UFO Tennis Open Tournament kembali dilaksanakan setelah delapan bulan berbenturan dengan kejuaraan nasional lainnya.